

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas pembangunan suatu negara terutama pada sektor perekonomian tidak terlepas dari peranan perbankan. Perbankan adalah sebuah entitas penghimpun dana dari masyarakat yang memiliki peran yang sangat vital dan memiliki andil dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara khususnya pada stabilitas ekonomi suatu negara. Keberadaan perbankan sebagai entitas yang berperan dalam penghimpun dana masyarakat harus dapat dipercaya oleh masyarakatnya. Sehingga pihak perbankan perlu melaporkan kinerja yang dilakukannya dengan menyusun laporan keuangan demi memberikan citra positif kepada masyarakat. Citra suatu perbankan dilihat dari kondisi kesehatan yang berada di dalam perbankan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dengan bagaimana kualitas laporan keuangan yang dilaporkannya. Kualitas dari suatu laporan keuangan yang disuguhkan tersebut bisa dilihat dari capaian profitabilitas yang sudah dihasilkan (Anggreni & Suardhika, 2014).

Definisi profitabilitas yakni suatu kompetensi yang dikuasai oleh sebuah entitas pada proses mendatangkan keuntungan yang didapatkan dari berbagai macam aktivitas operasionalnya seperti aktivitas penjualan maupun dari aktiva yang dimiliki dan modal yang tersedia. Profitabilitas yaitu indikator yang dapat dimanfaatkan dalam suatu pengukuran kemampuan dari sebuah entitas perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional yang dapat juga merepresentasikan bagaimana manajemen tersebut dapat mengelola perusahaan tersebut secara efisien dan tepat sasaran dengan tujuan yang dimilikinya (Khotijah *et al.*, 2020). Adapun analisa profitabilitas yang paling sesuai untuk digunakan dalam melihat profitabilitas sebuah perbankan dengan cara pengukuran kinerja ROA (*Return A Asset*). ROA didefinisikan sebagai salah satu perhitungan rasio yang akan merepresentasikan perbandingan dari laba yang dihasilkan dengan total asset yang dimiliki

suatu perbankan. Pengukuran rasio ini digunakan untuk merepresentasikan sejauh mana efisiensi pengelolaan asset yang dimiliki oleh perbankan (Mukaromah & Supriono, 2020).

Salah satu kegiatan perbankan yang dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari adalah dengan menyalurkan kredit kepada masyarakat atau badan yang membutuhkan suatu pendanaan. Dalam prakteknya, terdapat beberapa resiko kredit yang mungkin saja terjadi ketika sebuah bank memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan. Resiko kredit merupakan sebuah resiko yang akan muncul ketika perbankan gagal menarik piutang yang berasal dari pihak peminjam. Resiko kredit dapat berupa gagal bayar pada angsuran pokok maupun bunga yang telah menjadi kesepakatan bersama, sampai dengan wanprestasi yang dilakukan oleh pihak peminjam dalam melakukan pelunasan hutang tersebut. Adanya resiko kredit tersebut tentu saja akan memberikan sebuah pengaruh kepada kolektibilitas kredit perbankan (Sembiring, 2021). Resiko kredit timbul dan nampak dari berbagai macam jenis kredit yang memiliki masalah atau dalam kondisi *non performing loan*. Adapun besaran dari *non performing loan* sesuai dengan regulasi dari Bank Indonesia saat ini diperoleh sebesar 5%. Apabila *non performing loan* mencapai capaian lebih dari 5%, maka akan mempengaruhi kesehatan keuangan sebuah perbankan sehingga dapat mengurangi nilai dari perbankan tersebut yang akan berdampak pada menurunnya kredibilitas perbankan di mata masyarakat (Sembiring, 2021).

Keberadaan suku bunga kredit menjadi faktor lain selain dari resiko kredit yang akan mempengaruhi laba perbankan. Suku bunga adalah besaran harga dana yang diberikan oleh peminjam mengacu pada nilai wajib sejumlah uang yang nantinya harus dikembalikan pada bank tersebut. Beberapa aspek yang akan menyebabkan besaran dari tingkat suku bunga di antaranya yakni tujuan dari laba yang hendak dicapai, urgensi kapital, tenggang waktu dan seberapa tinggi mutu jaminan (Kasmir, 2010). Kenaikan suku bunga tersebut akan mempengaruhi kualitas profitabilitas sehingga menyebabkan profitabilitas menjadi turun.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Prasetyo & Darmayanti (2015) yang mengatakan dengan adanya risiko kredit berimplikasi negatif serta signifikan terhadap profitabilitas. Namun pada penelitian yang telah dijalankan Widyawati *et al.* (2022), yang mengatakan bahwasanya risiko kredit mempunyai korelasi yang negative serta tidak signifikan pada profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu sesuai yang sudah dijalankan Pujiati *et al.* (2020) yang mengatakan bahwasanya suatu suku bunga kredit tidak mempengaruhi profitabilitas. Namun pada penelitian lainnya yang dijalankan Tofan *et al.* (2022) yang mengatakan suku bunga kredit memiliki korelasi negatif serta tidak signifikan pada *return on asset* dan pada penelitian yang telah dijalankan oleh Wahyuningsih *et al.* (2021) memaparkan bahwasanya suku bunga kredit berdampak negatif signifikan pada profitabilitas.

Meninjau dari paparan sebelumnya, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan sebuah penelitian terkait pengaruh risiko kredit serta suku bunga kredit yang diduga memiliki pengaruh pada profitabilitas. Maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”.

B. Rumusan Masalah

Meninjau dari latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, sehingga bisa di tarik rumusan masalah yang terdapat pada penelitian terdiri atas :

1. Apakah pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pengaruh risiko kredit dan suku bunga kredit secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan saat ini melibatkan *return on assets* (ROA) pada proses pengukuran profitabilitasnya, mencakup risiko kredit serta suku bunga kredit yang dilakukan oleh setiap perusahaan pada sektor keuangan yang telah tercatat secara legal di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019-2021.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Meninjau dari seluruh permasalahan yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya beberapa tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti di antaranya :

- a. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan suku bunga kredit secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni di antaranya :

a. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi suatu sarana pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan korelasi risiko kredit dan suku bunga kredit pada tingkat profitabilitas terhadap suatu perusahaan yang bergerak pada bidang keuangan, serta jadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Peneliti menginginkan penelitian yang dilakukan bisa menjadi referensi untuk penentuan keputusan ketika investor melakukan penanaman modal pada perusahaan perbankan.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian tersebut diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai suatu masukan dalam upaya peningkatan profitabilitas bank pada perusahaan yang berkaitan dengan resiko yang dialami di masa sekarang maupun masa depan.